

Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Mochi Ichigo Daifuku Sukabumi

Revalina¹

*Universitas Nusa Putra
revalina_ak21@nusaputra.ac.id*

Salma Azahra²

*Universitas Nusa Putra
Salma.azahra_ak21@nusaputra.ac.id*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada UMKM Mochi Ichigo Daifuku Sukabumi. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif sebagai pendekatan utama. Data dalam penelitian dikumpulkan melalui wawancara dengan manajer atau pemilik UMKM. Wawancara digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penggunaan strategi operasional SIA dalam manajemen UMKM. Studi kepustakaan digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan opini tertulis terkait dengan penggunaan SIA pada UMKM. Metode analisis data yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Mochi Ichigo Daifuku Sukabumi menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Excel. UMKM ini belum melaksanakan pencatatan keuangan secara rinci, namun mereka mencatat pemasukan dan pengeluaran untuk mengetahui laba atau rugi yang dihasilkan. Penelitian ini memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM Mochi Ichigo Daifuku Sukabumi. Hasil penelitian ini dapat membantu dalam mengembangkan rencana yang tepat bagi UMKM dalam mengimplementasikan dan menggunakan SIA.

Kata kunci: *Sistem Informasi Akuntansi(SIA), UMKM, Ichigo Daifuku Sukabumi*

Abstract: This study aims to analyze the use of the Accounting Information System (AIS) in UMKM Mochi Ichigo Daifuku Sukabumi. This study uses a qualitative descriptive analysis method as the main approach. The data in this study were collected through interviews with managers or owners of SMEs. Interviews were used to gain a more comprehensive understanding of the use of the SIA operational strategy in MSME management. Literature study is used to obtain the basics and written opinions related to the use of SIA in MSMEs. The data analysis method used is a qualitative descriptive approach. The research findings indicate that the results of the study show that UMKM Mochi Ichigo Daifuku Sukabumi uses an Excel-based Accounting Information System. These MSMEs have not carried out detailed financial records, but they record income and expenses to find out the resulting profit or loss. This research provides a more comprehensive insight into the use of Accounting Information Systems at Mochi Ichigo Daifuku Sukabumi UMKM. The results of this research can assist in developing the right plan for MSMEs in implementing and using the SIA.

Keyword: *Accounting Information System (SIA), UMKM, Ichigo Daifuku Sukabumi*

PENDAHULUAN

Penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) Saat ini, semakin krusial bagi sektor usaha UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) dalam pengelolaan keuangan. Dengan bantuan SIA, UMKM dapat mengotomatiskan proses akuntansi mereka, meningkatkan efisiensi operasional, dan menerima informasi keuangan yang akurat dan terkini. Salah satu UMKM yang menggunakan SIA adalah Mochi Ichigo yang beroperasi di Sukabumi. Menurut buku "Sistem Informasi Akuntansi" oleh Azhar Susanto (2013), Laudon menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terdiri dari komponen yang beragam yang saling terkait dan bekerja sama untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah informasi ekonomi perusahaan.

UMKM Mochi Ichigo ini berfokus pada sektor kuliner, terutama dalam industri makanan cepat saji. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mendukung UMKM untuk melacak transaksi keuangan, menghasilkan laporan keuangan, dan menyediakan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan. Menurut Romney & Steinbart (2018:10), SIA adalah suatu sistem yang berfungsi untuk menghimpun, mencatat, menyimpan, dan mengolah data dengan tujuan menghasilkan informasi yang relevan bagi mereka yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

Analisis terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Ichigo Daifuku di Sukabumi ini memiliki kepentingan penelitian yang signifikan untuk diinvestigasi lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat keefektifan dan kegunaan UMKM Mochi Ichigo dengan menggunakan SIA. Di

samping itu, penelitian ini juga menganalisis tantangan dan kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi serta upaya penyelesaiannya. Penelitian ini, menggunakan pendekatan metodologi kualitatif. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2019), metode penelitian kualitatif sering dikenal sebagai metode penelitian naturalistik karena dilaksanakan dalam situasi atau lingkungan yang asli. tidak terstruktur (setting alamiah). Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam pengalaman dan perspektif pemilik dan pengelola UMKM di Mochi Ichigo. Melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi kepustakaan, penelitian ini mengeksplorasi informasi yang signifikan mengenai pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan implikasinya terhadap operasional dan keuangan UMKM di Mochi Ichigo.

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat menyediakan informasi yang berharga dan bermanfaat untuk UMKM lainnya yang sedang mempertimbangkan penggunaan SIA. Tidak hanya itu, penelitian ini juga memiliki potensi untuk menjadi referensi bagi para pemangku kepentingan seperti pengusaha, instansi pemerintah dan peneliti untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM. Ary (2007) menjelaskan bahwa pembahasan hasil penelitian melibatkan interpretasi temuan penelitian yang terkait dengan hipotesis yang diajukan. Dalam konteks UMKM Mochi Ichigo, menganalisis penggunaan SIA memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana sistem ini membantu meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan. Juga dapat memberikan wawasan tentang

manfaat yang dicapai, seperti keakuratan laporan keuangan dan kemampuan untuk membuat keputusan yang lebih baik. Selain manfaat, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh UMKM Mochi Ichigo dalam mengadopsi sistem informasi akuntansi. Faktor-faktor seperti keterbatasan sumber daya, kebutuhan pelatihan, dan praktik organisasi dapat memengaruhi keberhasilan penerapan sistem ini. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji upaya mengatasi kendala tersebut dan mengoptimalkan penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Mochi Ichigo. Studi ini melakukan wawancara mendalam dengan pemilik dan pengelola UMKM Mochi Ichigo untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang penggunaan sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap operasi dan keuangan. Dalam wawancara ini dibahas antara lain pemilihan sistem informasi akuntansi, implementasi sistem, kelebihan dan kekurangan sistem serta keuntungan yang dicapai. Soemarso (2010) mengungkapkan bahwa laba atau keuntungan adalah hasil dari selisih Pendapatan dan pengeluaran yang terkait dengan kegiatan bisnis. Jika pendapatan melebihi pengeluaran, itu disebut sebagai keuntungan. Namun, jika pengeluaran melebihi pendapatan, itu disebut sebagai kerugian. Keuntungan atau kerugian dihitung secara rutin dan berkala.

Penelitian meliputi pemantauan langsung penggunaan sistem informasi akuntansi UMKM Mochi Ichigo dengan melihat bagaimana pencatatan pada UMKM ini, selain wawancara. Pengamatan ini memberikan peneliti gambaran yang lebih rinci tentang bagaimana sistem digunakan dalam kegiatan sehari-hari dan bagaimana

interaksi antara pengguna dan sistem berlangsung. Dengan melakukan penelitian ini, peneliti menjamin kerahasiaan data yang diperoleh dari UMKM Mochi Ichigo. Data dan hasil penelitian dianonimkan dan disimpan dengan aman sesuai dengan etika penelitian. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan atau menunjukkan bagaimana penggunaan sistem informasi akuntansi berkontribusi terhadap keberhasilan UKM Mochi Ichigo dan untuk memberikan rekomendasi bermanfaat kepada UKM lainnya tentang cara memaksimalkan manfaat penggunaan sistem informasi akuntansi.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem informasi akuntansi Merupakan serangkaian langkah yang melibatkan pengumpulan dan pengolahan data transaksi, serta penyediaan informasi keuangan kepada pihak yang memiliki kepentingan terkait. Seiring dengan perkembangan organisasi, sistem informasi ini juga mengalami evolusi dan semakin kompleks. Pada saat ini, organisasi sangat bergantung pada sistem informasi akuntansi untuk mendukung berjalannya proses bisnis dan menghadapi persaingan di pasar. Kieso (2005).

Fungsi dari Sistem Informasi Akuntansi adalah Proses pengumpulan dan penyimpanan data tentang kegiatan dan transaksi, dilanjutkan dengan pengolahan data tersebut menjadi informasi yang relevan untuk mendukung pengambilan keputusan. Selain itu, penerapan kontrol yang tepat atas aset organisasi juga diterapkan. Sistem Informasi Akuntansi memberikan manfaat dengan menyediakan informasi yang akurat dan relevan untuk

mendukung pelaksanaan kegiatan utama dengan efektif dan efisien. Selain itu, sistem ini juga membantu meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produksi, meningkatkan efisiensi dalam pengambilan keputusan, serta memberikan pengetahuan yang berharga.

Elemen-elemen yang mempengaruhi pemanfaatan informasi akuntansi di UMKM, seperti yang dikemukakan oleh Holmes dan Nicolls (1988), meliputi:

a) Menurut Holmes dan Nicolls (1988), pengetahuan tentang fungsi aritmatika memiliki dampak pada keberhasilan pengelolaan banyak usaha kecil dan menengah. Dalam situasi di mana pemilik atau manajer memiliki pengetahuan terbatas dalam bidang akuntansi, seringkali mereka memanfaatkan jasa konsultasi atau audit untuk memperoleh informasi akuntansi yang dibutuhkan.

b) Ketika ukuran perusahaan meningkat, proporsi perusahaan yang menganggap akuntansi, anggaran, dan informasi terkait sebagai penting juga meningkat. Temuan Holmes dan Nicolls (1988; 1989) mengindikasikan bahwa seiring dengan bertambahnya ukuran perusahaan, meningkat pula kebutuhan akan layanan akuntansi. Kriteria ukuran perusahaan dapat diidentifikasi berdasarkan jumlah totalnya.

c) Studi Holmes dan Nicolls melibatkan pengumpulan data dari tujuh jenis perusahaan yang berbeda. Temuan studi tersebut menunjukkan bahwa industri tertentu mengandalkan informasi akuntansi tambahan dalam proporsi yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan industri lainnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Bressler (2003), jenis perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi delapan kategori

yang termasuk dalam kelompok ini meliputi pedagang grosir, perusahaan manufaktur, penyedia jasa manajemen, sektor konstruksi, sektor keuangan, bisnis ritel, perusahaan jasa kesehatan, dan berbagai jenis perusahaan jasa lainnya.

d). Pengalaman dalam bisnis, pengalaman profesional, atau lamanya perusahaan beroperasi menunjukkan bahwa permintaan akan informasi akuntansi memiliki tingkat kepentingan yang tinggi. Seiring berjalannya waktu, semakin banyak informasi yang diperlukan oleh perusahaan dalam industri di mana mereka beroperasi. Akuntansi menjadi semakin penting seiring dengan meningkatnya kompleksitas bisnis (Holmes dan Nicolls, 1988).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merujuk pada kegiatan ekonomi produktif yang dimiliki oleh individu atau perusahaan dan memenuhi kriteria usaha mikro. Suatu perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai usaha mikro, kecil, dan menengah jika laba operasinya mencapai 300 juta rubel dan nilai atau kekayaan bersihnya setidaknya 50 juta rubel (tidak termasuk aset tanah dan bangunan). Terkadang, keuangan usaha mikro masih tergabung dengan keuangan pribadi pemiliknya. Contoh UMKM mikro meliputi pedagang di pasar kecil, penata rambut, pedagang kaki lima, dan sejenisnya.

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam UMKM dapat memberikan beberapa manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kinerja dan daya saing. Berikut adalah beberapa cara di mana SIA dapat memberikan kontribusi positif:

1. Pencatatan dan Pengolahan Data yang Akurat: SIA membantu UMKM dalam mencatat dan mengelola transaksi keuangan

dengan lebih akurat. Hal ini memungkinkan pemilik UMKM untuk memiliki visibilitas yang jelas terhadap keuangan perusahaan, termasuk arus kas, pendapatan, dan biaya. Dengan memiliki data yang akurat, UMKM dapat mengambil keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang tepat.

2. Pengendalian Keuangan yang Lebih Baik: SIA membantu UMKM dalam memperkuat pengendalian internal dan mengurangi risiko kesalahan atau kecurangan. Dengan adanya SIA, UMKM dapat mengimplementasikan aturan dan kebijakan yang jelas dalam proses keuangan, seperti pemisahan tugas, persetujuan transaksi, dan pemeriksaan internal. Ini membantu meningkatkan kepercayaan diri dalam integritas laporan keuangan dan mencegah kerugian finansial.

3. Analisis dan Pelaporan yang Efektif: SIA memungkinkan UMKM untuk menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan berguna dengan cepat. Laporan ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang kinerja keuangan UMKM, seperti profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi operasional. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi keuangan perusahaan, UMKM dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan membuat strategi yang lebih efektif.

4. Pengelolaan Persediaan yang Optimal: Bagi UMKM yang terlibat dalam penjualan produk fisik, SIA dapat membantu dalam pengelolaan persediaan dengan lebih baik. Dengan menggunakan SIA, UMKM dapat melacak persediaan mereka secara real-time, memantau tingkat stok, dan mengelola pembelian dan penjualan dengan lebih efisien. Ini membantu menghindari kelebihan persediaan atau kekurangan persediaan yang dapat berdampak negatif pada arus kas dan kepuasan pelanggan.

5. Peningkatan Efisiensi Operasional: SIA dapat membantu mengotomatisasi proses bisnis UMKM, seperti pembuatan faktur, pengelolaan hutang-piutang, dan pencatatan pembayaran.

Dengan mengurangi kerja manual yang berulang, UMKM dapat menghemat waktu dan sumber daya yang berharga, serta meningkatkan produktivitas karyawan. Hal ini memungkinkan UMKM untuk fokus pada aktivitas inti bisnis yang lebih strategis. Teori efektivitas dan efisiensi saat menggunakan sistem informasi akuntansi di UMKM:

1. Kinerja: Efisiensi berarti kemampuan untuk menggunakan sumber daya secara optimal. Dalam konteks SIA untuk UMKM, efisiensi dapat diukur dalam berbagai aspek, seperti:

- Efisiensi fungsional: SIA dapat membantu UMKM meningkatkan efisiensi operasi sehari-hari seperti pencatatan transaksi, pencatatan inventaris, dan hutang dagang. Dengan mengotomatisasi dan mengintegrasikan sistem, UMKM dapat mengurangi waktu dan usaha yang dibutuhkan dalam proses tersebut.

- Efisiensi pengambilan keputusan: SIA menyediakan akses mudah dan cepat ke informasi penting untuk pengambilan keputusan. Dengan informasi yang akurat dan terkini, UMKM dapat mengambil keputusan lebih tepat waktu dan berdasarkan informasi yang valid.

2. Kinerja: Efektivitas adalah sejauh mana SIA dapat membantu UMKM mencapai tujuan bisnis yang diinginkan. Aspek kunci kinerja meliputi:

- Peningkatan pengendalian internal: SIA mendukung UMKM dalam memperkuat kontrol internal dengan menerapkan aturan, kebijakan, dan prosedur yang lebih

terstruktur. Ini membantu mencegah kesalahan dan penipuan serta meningkatkan akurasi dan integritas data keuangan.

- Peningkatan analisis dan pelaporan: Dengan SIA, UMKM dapat menghasilkan laporan dan analisis keuangan yang lebih baik. Dengan laporan yang lebih informatif dan akurat, UMKM dapat mengidentifikasi tren, menganalisis kinerja, dan mengidentifikasi peluang atau tantangan bisnis dengan lebih baik.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah jenis metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemahaman dan menjelaskan fenomena sosial secara mendalam dan situasional. Pendekatan ini mengedepankan pemahaman terhadap signifikansi, sudut pandang, dan pengalaman pribadi atau kelompok yang terlibat dalam penelitian. Menurut Creswell (2014) Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang memberikan gambaran secara rinci dan komprehensif. Pendekatan ini menitikberatkan pada pemahaman yang komprehensif tentang konteks dan fenomena yang sedang diselidiki. Menurut Denzin dan Lincoln (2011) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif melibatkan pemahaman kehidupan sosial melalui studi mendalam tentang perilaku, pengalaman, dan interaksi manusia. Metode ini mengusulkan untuk menafsirkan dan menganalisis makna sosial dari perspektif objek penelitian.

Metode pengumpulan data yang diterapkan meliputi wawancara dan studi pustaka. Peneliti melakukan pengambilan sampel dengan menentukan karakteristik khusus

yang relevan dengan tujuan penelitian, yang diharapkan dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu UMKM Mochi Ichigo Daifuku Sukabumi, dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria berikut untuk pemilihan sampel: (1) UMKM yang menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), entah dalam bentuk yang terkomputerisasi atau manual, (2) UMKM yang masih aktif dalam beroperasi, dan (3) manajer atau pemilik perusahaan yang masih terlibat secara aktif. menjalankan jabatannya. Wawancara, menurut Berger (2020) wawancara dalam penelitian ini melibatkan peneliti (individu yang mencari informasi) dan seorang narasumber (seseorang yang dianggap memiliki informasi penting tentang suatu objek). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan manajer atau pemilik UMKM. Mochi Ichigo Daifuku Sukabumi. Melalui wawancara ini, peneliti berupaya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai aspek operasional SIA yang digunakan dalam mengelola UMKM. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek operasional SIA, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam perencanaan yang sesuai bagi UMKM.

Studi kepustakaan, menurut Sugiyono (2012) Studi kepustakaan merupakan suatu pendekatan teoritis yang melibatkan pengkajian eferensi dan sumber literatur yang terkait membahas tentang budaya, nilai-nilai, dan norma-norma yang muncul dalam konteks sosial yang sedang diselidiki. Metode studi kepustakaan digunakan dengan tujuan untuk memperoleh dasar-dasar dan opini tertulis dengan cara meneliti Menggunakan sumber-sumber literatur

yang relevan dengan topik penelitian ini. Pendekatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data sekunder yang digunakan sebagai basis perbandingan antara teori dan praktik di lapangan. Data sekunder yang diperoleh melalui metode ini meliputi melakukan pencarian di internet, membaca literatur yang relevan, mempelajari penelitian sebelumnya, mencatat informasi dari perkuliahan, serta merujuk pada sumber-sumber lain yang relevan.

Tujuan dari analisis adalah untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Salah satu alat yang sering digunakan dalam analisis adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Secara umum, metode analisis data menggunakan teknik triangulasi sebagai cara untuk memastikan keakuratan data. Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk memverifikasi keabsahan data dengan membandingkannya dengan data lain di luar sumber data tersebut. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang diterapkan meliputi teori triangulasi dan metode triangulasi.

Teori Triangulasi

Menurut Sugiyono (2015:83), triangulasi data adalah suatu teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai jenis data dan sumber yang sudah ada. Sementara itu, Wijaya (2018:120-121) menjelaskan bahwa triangulasi data merupakan metode untuk memverifikasi data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai pendekatan dan waktu yang berbeda. Pendekatan teori triangulasi didasarkan pada prinsip bahwa fakta-fakta tidak dapat sepenuhnya diverifikasi kebenarannya menggunakan satu teori atau lebih, dan pendekatan ini

mencapai melalui perbandingan penjelasan yang bersaing (rival explanations).

Metode Triangulasi

Menurut Moelong (2017), triangulasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memverifikasi keakuratan data dengan menggunakan informasi dari sumber-sumber tambahan di luar data tersebut sebagai acuan untuk melakukan pengecekan atau perbandingan. Salah satu pendekatan yang sering digunakan dalam teknik triangulasi adalah memverifikasi data melalui sumber-sumber data tambahan. Pendekatan ini melibatkan penggunaan berbagai metode pengumpulan data yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan menggabungkan teknik-teknik ini, peneliti dapat menguji dan memvalidasi temuan mereka dengan berbagai perspektif yang beragam. Dalam konteks ini, kepercayaan terhadap hasil penelitian meningkat karena adanya kesesuaian atau konsistensi antara data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber, sehingga meningkatkan validitas dan keandalan penelitian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan menjelaskan tentang hasil wawancara, temuan penelitian, dan analisis yang berkaitan dengan penelitian yaitu Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada UMKM Mochi Ichigo Daifuku Sukabumi. Fokus penelitian ini adalah tentang implementasi Sistem Informasi Akuntansi di UMKM Mochi Ichigo Daifuku. Ini mengevaluasi tahapan implementasi, hambatan yang ditemui dalam proses dan manfaat yang diperoleh setelah penerapan sistem informasi akuntansi.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif dalam upaya mencari dan mengumpulkan informasi untuk penelitian ini. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena yang kompleks, dengan fokus pada makna dan interpretasi individu atau kelompok dalam memberikan informasi yang relevan dalam konteks ini. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan analisis secara mendalam terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Mochi Ichigo Daifuku. Pendekatan studi deskriptif akan digunakan untuk menggambarkan dengan detail penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Mochi Ichigo Daifuku. Peneliti akan mencari data dan informasi yang relevan tentang implementasi sistem informasi akuntansi serta manfaat yang dapat diperoleh dari implementasinya, perubahan dalam proses bisnis, pengaruh terhadap pengambilan keputusan, serta menerapkan sistem informasi akuntansi, UMKM menghadapi berbagai kendala dan tantangan. Penelitian ini akan memberikan gambaran yang komprehensif dan terperinci tentang penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Mochi Ichigo Daifuku, serta mengidentifikasi aspek-aspek penting yang perlu diperhatikan dalam implementasi dan pada tingkat UMKM, dilakukan penerapan sistem informasi akuntansi..

Objek penelitian ini adalah UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Mochi Ichigo Daifuku Sukabumi yang bergerak di bidang usaha pembuatan mochi. Dimulai dari tahun 2022 akhir, kak hana dan partnernya memulai usahanya dengan memproduksi mochi daifuku dari produksi sendiri. Usaha berjualan Mochi Ichigo ini berawal dari

iseng membuat untuk pribadi. Ternyata banyak rekan rekan kak hana yang tertarik mochi tersebut dan ingin mencobanya dari melihat postingan kak hana dimedia sosial. Disitulah mulai memproduksi untuk teman temannya dan semakin lama banyak permintaan yang memungkinkan pemilik Mochi tersebut untuk menjual kepada customer lainnya. Semakin lama, mochi tersebut semakin banyak yang mengenal dan berminat untuk membeli Mochi Kak Hana dan banyak sekali pelanggan hingga mendistribusikan keluar kota. Seperti Cianjur, Bogor, dan Jakarta. Akan tetapi, untuk luar kota harus dikirim menggunakan pengiriman sameday.

UMKM ini sendiri merupakan home industri yang berlokasi di daerah rambay sukabumi. Produk yang dijual yaitu Mochi yang berisi strawberry segar dibalut dengan berbagai rasa selai diantaranya, rasa red bean, rasa dairy milk, rasa taro dan rasa matcha, Mochi ichigo memasarkan produk nya dengan menggunakan seluruh social media, seperti Instagram, tik tok, Facebook dan lainnya. Struktur organisasi dari UMKM ini hanya ada bagian dapur yaitu kak hana, satu orang pegawai dan bagian administrasi yang mengatur segala yang berkaitan dengan keuangan.

Metode pencatatan yang digunakan oleh UMKM mochi ichigo sudah terkomputerisasi menggunakan software excel. UMKM ini hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan dalam pencatatan keuangan, untuk melihat apakah ada laba atau rugi dari usahanya tersebut. Dalam sistem pencatatan, UMKM ini kurang memiliki pengetahuan yang cukup dalam bidang SIA. Yang melibatkan penggunaan perangkat lunak akuntansi, analisis data dan

pengambilan keputusan berbasis informasi. Kurangnya pemahaman tentang konsep ini dan keterampilan teknis dapat menjadi hambatan dalam mengimplementasikan SIA dengan efektif.

Pada tahapan Analisa, peneliti membuat daftar pertanyaan untuk wawancara dengan informan UMKM Mochi Ichigo Daifuku Sukabumi. Pertanyaan-pertanyaan tersebut digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data, yang kemudian dianalisis guna memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap informasi yang disampaikan oleh narasumber. Penelitian ini melibatkan beberapa langkah atau tahap, di antaranya wawancara yang difokuskan pada analisis penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Mochi Ichigo Daifuku Sukabumi. Dalam wawancara ini, peneliti mewawancarai dua orang dari UMKM tersebut, yaitu Kak Hana dan Patnernya yang dibagian administrasi. Wawancara berlangsung pada tanggal 3 bulan Juli 2023. Data penelitian diperoleh melalui melakukan wawancara mendalam dengan narasumber. yang merupakan metode pencarian data yang terlibat langsung di lapangan. Data tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti.

Apakah entitas memisahkan kekayaan pribadi pemilik dari kekayaan dan hasil usaha entitas itu sendiri, serta antara entitas tersebut dengan entitas lain? Dari hasil penelitian Pemilik memiliki kemampuan untuk melakukan pemisahan antara kekayaan pribadi pemilik dan kekayaan serta hasil usaha entitas tersebut. Dari metode pengumpulan data wawancara pemilik memisahkan kekayaannya, dari metode pengumpulan data observasi Pemisahan kekayaan pribadi dari bisnis juga

dapat memberikan perlindungan hukum bagi pemilik bisnis. Jika bisnis mengalami masalah hukum, seperti kebangkrutan atau tuntutan hukum, pemisahan kekayaan pribadi akan membantu melindungi aset pribadi pemilik dari kemungkinan diambil alih atau digunakan untuk membayar hutang bisnis, dari metode pengumpulan data dokumentasi Dalam konteks SAK EMKM, penting untuk memastikan bahwa transaksi keuangan dan kegiatan bisnis yang dilakukan oleh entitas terpisah dan terdokumentasi secara terpisah. Kekayaan pribadi pemilik tidak boleh dicampuradukkan dengan kekayaan entitas, dan kekayaan serta pendapatan entitas harus dilacak dan dilaporkan secara terpisah dari entitas lainnya. SAK-EMKM mencakup beberapa komponen, termasuk laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Accounting for Non-Accountants" oleh Wayne A. Label: Buku ini menjelaskan konsep dasar akuntansi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh non-akuntan. Wayne A. Label menyajikan konsep pemisahan kekayaan pribadi dengan usaha sebagai prinsip dasar dalam akuntansi. Ada tiga indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kesiapan UMKM dalam menerapkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM), dengan tujuan meningkatkan akses mereka terhadap modal dari perbankan dan lembaga keuangan lainnya. Pertama, pengetahuan tentang SAK-EMKM menjadi faktor penting dalam menentukan kesiapan UMKM. Kedua, Pemisahan yang penting antara hasil usaha dan kekayaan pribadi pemilik usaha adalah untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan dan memungkinkan aksesibilitas oleh pihak perbankan. Terakhir, tersedianya tenaga

kerja yang memiliki kemampuan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) adalah hal yang juga menjadi indikator penting dalam menilai kesiapan UMKM.

Menurut Teori Pemisahan kekayaan pribadi dan usaha menurut Adam Smith, seorang ekonom dan filsuf asal Skotlandia, dikenal melalui karyanya yang terkenal berjudul "Wealth of Nations" (1776). Dalam bukunya, Smith mengajukan konsep "tangan tak terlihat" (invisible hand), yang menyatakan bahwa pemisahan kekayaan pribadi dan usaha memiliki potensi untuk menciptakan efisiensi ekonomi yang lebih baik. Milton Friedman, seorang ekonom dan intelektual neoliberal, mengungkapkan pendapatnya dalam bukunya yang berjudul "Capitalism and Freedom" (1962). Friedman mendukung pemisahan antara kekayaan pribadi dan usaha, menganggapnya sebagai pijakan untuk kebebasan ekonomi dan kemajuan sosial. John Stuart Mill, seorang filsuf dan ekonom Inggris, mengemukakan pandangannya mengenai pemisahan kekayaan pribadi dan usaha dalam buku "Principles of Political Economy" adalah karya yang membahas prinsip-prinsip pokok dalam bidang ekonomi politik. (1848). Mill berpendapat bahwa pemisahan ini memiliki potensi untuk memaksimalkan kesejahteraan sosial dan utilitas dengan memberikan kebebasan kepada individu untuk berusaha dan menciptakan kekayaan.

Bagaimana laporan keuangan pada UMKM? Dari hasil penelitian UMKM hanya menggunakan laporan laba rugi (income statement), yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan UMKM. Dari

metode pengumpulan data observasi biasanya, laporan keuangan yang harus disusun oleh UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) terdiri dari tiga komponen utama, salah satunya adalah Laporan Laba Rugi (Income Statement): Laporan ini menggambarkan pendapatan, biaya, dan Laba atau rugi bersih dari operasi bisnis selama periode tertentu dapat dijelaskan sebagai keuntungan atau kerugian bersih yang dihasilkan dari kegiatan operasional suatu bisnis dalam rentang waktu tertentu. Laporan laba rugi memberikan gambaran tentang kinerja keuangan bisnis dan apakah bisnis tersebut menghasilkan laba atau mengalami kerugian. Neraca (Balance Sheet): Kondisi keuangan bisnis tercermin dalam neraca pada suatu titik waktu tertentu. Ini mencakup aset (seperti kas, persediaan, piutang), kewajiban (seperti hutang dagang, utang bank), dan ekuitas pemilik (modal sendiri). Neraca memberikan gambaran tentang nilai aset bisnis, sumber pendanaan, dan tingkat solvabilitas. Melalui Laporan Arus Kas (Cash Flow Statement), pergerakan uang tunai yang masuk dan keluar dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan dapat terlacak. Informasi ini memberikan pemahaman tentang sumber dan penggunaan kas dalam bisnis selama periode tertentu. Laporan arus kas membantu dalam memantau likuiditas dan kemampuan bisnis untuk memenuhi kewajiban keuangan. Dari metode pengumpulan data dokumentasi laporan keuangan memiliki tujuan untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan dan kinerja suatu entitas, sesuai dengan SAK EMKM tahun 2016. Tanpa memperhatikan apakah mereka meminta laporan keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan informasi mereka, tujuan dari

informasi ini adalah untuk memberikan manfaat kepada pengguna yang beragam dalam mengambil keputusan ekonomi. Laporan laba rugi merupakan cerminan dari performa keuangan suatu entitas dalam jangka waktu tertentu, sesuai dengan SAK EMKM 2016 (5.1:11). Dalam laporan keuangan laba rugi, terdapat informasi mengenai pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak yang terjadi dalam entitas tersebut.

Pendapatan dan biaya yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi selama periode tertentu, memberikan gambaran tentang apakah usaha tersebut menghasilkan keuntungan atau mengalami kerugian. Dokumen yang merefleksikan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode tertentu adalah laporan keuangan menurut Raymond Budiman (2021).

Dalam pandangan Kasmir (2019), laporan keuangan menggamabarkan posisi keuangan entitas pada periode tersebut atau dalam rentang waktu tertentu.

Gede Sedana memberikan panduan praktis mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai untuk UMKM dalam bukunya "Manajemen Keuangan untuk Usaha Kecil dan Menengah" (2018). Beberapa langkah penting dalam penyusunan laporan keuangan yang disarankan oleh Gede Sedana adalah sebagai berikut: Identifikasi dan pengumpulan data keuangan, penyusunan neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas, Analisis dan interpretasi.

Apakah terdapat implementasi sistem akuntansi di UMKM ini? Jika ada, bagaimana sistem akuntansi yang digunakan? Dari hasil penelitian Sistem informasi akuntansi yang digunakan UMKM adalah Excel. Karena dapat

berfungsi sebagai alat untuk mencatat dan menyimpan data keuangan, sistem tersebut dapat memberikan bantuan bagi UMKM dalam menganalisis data keuangan mereka dan Menyusun laporan laba rugi.

Menurut teori Menurut Romney & Steinbart (2018:10), sistem akuntansi informasi merupakan suatu sistem yang mampu mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data dengan kemampuan menghasilkan informasi yang berguna bagi para pengambil keputusan. Suatu struktur yang melibatkan formulir, pencatatan, dan laporan-laporan yang disusun secara terkoordinasi membentuk sistem akuntansi, yang memberikan informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengelolaan, menurut Mulyadi (2016:3). Pentingnya sistem informasi akuntansi yang efektif bagi UMKM dalam bukunya Hair et al. (2017) yang berjudul "Multivariate Data Analysis". Dalam penelitiannya, mereka menyoroti betapa pentingnya UMKM memiliki sistem informasi akuntansi yang efektif untuk memantau dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Dari metode pengumpulan data observasi Pencatatan sistem informasi akuntansi penting untuk UMKM karena dapat mencatat seluruh transaksi dengan tepat, dapan memudahkan pengambilan keputusan yang lebih baik, Pemantauan pengendalian keuangan, serta meningkatkan efisiensi dan produktifitas dalam pengelolaan laporan keuangan. Dari metode pengumpulan data dokumentasi mayoritas pengusaha UMKM saat ini menghadapi kesulitan dalam menyediakan informasi akuntansi yang relevan tentang kondisi usahanya. Ini terjadi karena beberapa faktor seperti kekurangan pemahaman tentang akuntansi atau tata buku karena latar belakang pendidikan yang

tidak memadai, kurangnya disiplin dalam menjalankan pembukuan akuntansi, serta keterbatasan dana dapat menjadi hambatan dalam mempekerjakan akuntan atau memperoleh perangkat lunak akuntansi yang dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan (Rudiantoro dan Siregar, 2012). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan konsep yang didefinisikan oleh Wilkinson sebagai sistem yang meliputi semua fungsi dan kegiatan akuntansi. Siklus-siklus berikut ini termasuk dalam pola: siklus pendapatan, siklus akuntansi keuangan, siklus pelaporan manajemen, siklus pengeluaran, siklus pengelolaan asset tetap, dan siklus penggajian.

Dalam wawancara dengan Kak Hana, pemilik usaha UMKM mochi Ichigo Daifuku, peneliti awalnya menemukan usaha ini melalui Instagram dan tertarik untuk menjadikannya objek penelitian. Salah satu alasan yang membuat peneliti memilih usaha ini adalah karena sesuai dengan kriteria-kriteria pemilihan sampel.

Pewawancara menanyakan mengenai strategi pemasaran yang digunakan oleh UMKM mochi Ichigo Daifuku. Kak Hana menjawab,

"Kalo untuk pemasaran mah awal awal lewat sosmed sih soalnya paling cepet itu lewat sosmed, sosmed nya Instagram, tik tok tapi tik tok ga aktif, lebih ke manfaatin Instagram ads, Facebook ads, iklan iklan aja gitu sama endors-endors selebgram sukabumi."

Jawaban tersebut mengindikasikan bahwa UMKM mochi Ichigo Daifuku memanfaatkan media social merupakan salah satu strategi pemasaran utama yang

mereka gunakan. Mereka memanfaatkan kecepatan dan jangkauan yang dimiliki oleh platform-media sosial seperti Instagram dan TikTok untuk memperluas pemirsa dan mencapai target pasar mereka. Kak Hana juga menyebutkan bahwa mereka lebih fokus memanfaatkan fitur iklan di Instagram dan Facebook daripada TikTok. Selain itu, mereka juga bekerja sama dengan selebgram sukabumi dalam upaya memperluas jangkauan pemasaran mereka.

Strategi pemasaran yang menggunakan media sosial sejalan dengan pandangan Peter Drucker, seorang ahli manajemen, yang menjadikan pemasaran sebagai tujuan utama dalam bisnis. Drucker menekankan pentingnya memahami dan memenuhi kebutuhan konsumen serta memposisikan konsumen sebagai focus utama dalam semua kegiatan bisnis. Dalam pandangan Drucker, strategi pemasaran yang sukses didasarkan pada konsep "nilai pelanggan" (customer value). Dengan memanfaatkan media sosial seperti Instagram dan TikTok, serta menggunakan iklan dan kerja sama dengan selebgram sukabumi, UMKM mochi Ichigo Daifuku dapat mencapai lebih banyak orang dan meningkatkan kesadaran serta daya tarik produk mereka. Melalui strategi pemasaran yang tepat, mereka dapat memperluas pangsa pasar dan menjangkau konsumen potensial dengan lebih efektif. Dalam dunia yang semakin terhubung secara digital, membangun hubungan dengan pelanggan dan memperluas jangkauan bisnis dapat dilakukan secara efisien dan efektif melalui pemasaran melalui media sosial.

Pertanyaan selanjutnya, pewawancara menanyakan mengenai sistem pencatatan

keuangan yang digunakan dalam usahanya.
Kak Hana menjawab,

"Hemm, pake Excel sih. Yaudah kaya biasa aja, pake apaa debit kredit, terus kalo awalan mah buat orderan yang udah bayar di contreng terus sesuai gasih pemasukannya sama yang di data kaya gimana kalo ga sesuai gimana. Pada intinya mah masih debit kredit, debit kredit."

Jawaban tersebut mengungkapkan bahwa UMKM mochi Ichigo Daifuku menggunakan Microsoft Excel sebagai sistem pencatatan keuangan mereka. Mereka mengadopsi pendekatan yang umum dengan mencatat transaksi keuangan menggunakan metode debit dan kredit. Selanjutnya, mereka membandingkan jumlah pemasukan yang tercatat dengan data yang ada. Jika terdapat ketidaksesuaian antara keduanya, mereka melakukan pengecekan dan penyesuaian menggunakan metode debit dan kredit.

Dengan menggunakan Excel, informan dapat mengorganisir dan melacak data keuangan mereka dengan lebih mudah dan terstruktur. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip-prinsip dasar akuntansi yang disebutkan oleh Joseph Schieber dalam bukunya "Bookkeeping for Dummies". Menurut Schieber, pencatatan keuangan harus memperhatikan prinsip-prinsip dasar seperti pencatatan transaksi secara kronologis, pemisahan kekayaan pribadi dan usaha, serta penggunaan sistem akuntansi yang terorganisir. Dengan menerapkan metode debit dan kredit dalam sistem pencatatan keuangan mereka, UMKM mochi Ichigo Daifuku dapat

menjaga keakuratan dan keteraturan dalam mencatat transaksi keuangan mereka.

Pertanyaan mengenai cara pencatatan keuangan secara lebih detail, terutama saat melakukan tutup buku, juga diajukan kepada Kak Hana. Kak Hana menjawab,

"Sebenarnya pengen buat tutup buku tapi belum dilaksanakan males juga nge rekap satu per satu ah yaudahlah yang ada aja we diakhir bulan tau saldonya segitu yaudah pindahin, belum expert ke yang kaya gitu. Kalo akumah maksudnya pencatatan itu tau gitu pemasukan nutup atau engga dengan gaya hidup kaya gini pengeluaran gini nutup gasi gitu doang sih untuk pencatatan keuangannya. Kalo pake Excel palingan jadi ketauan laba ruginya gitu."

Jawaban tersebut mengungkapkan bahwa UMKM mochi Ichigo Daifuku memiliki keinginan untuk melakukan pencatatan keuangan secara lebih detail dan melaksanakan tutup buku, namun hal tersebut belum dilakukan karena adanya keterbatasan dan keengganan untuk melakukan rekapitulasi transaksi satu per satu. Sebagai gantinya, mereka mencatat saldo pada akhir bulan dan melakukan pemindahan dana. Kak Hana juga mengakui bahwa mereka belum ahli dalam hal tersebut.

Pendekatan yang dilakukan oleh UMKM mochi Ichigo Daifuku dalam pencatatan keuangan mencerminkan keterbatasan dan kebutuhan mereka dalam mengelola keuangan secara sederhana. Thomas Davenport (1998) menjelaskan dalam bukunya "Putting the Enterprise into the

Enterprise System" bahwa sistem informasi akuntansi dapat berfungsi sebagai alat strategis untuk mengintegrasikan dan mengoptimalkan proses bisnis. Sistem informasi akuntansi membantu organisasi dalam mencapai efisiensi operasional, meningkatkan keputusan yang didasarkan pada data, dan meningkatkan daya saing. Dalam hal ini, meskipun UMKM mochi Ichigo Daifuku belum menerapkan sistem informasi akuntansi yang canggih, mereka tetap mengelola keuangan mereka dengan memperhatikan aspek dasar seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran serta mencari tahu apakah keuangan mereka sejalan dengan gaya hidup dan mampu menutupi pengeluaran yang mereka lakukan. Melalui penggunaan Excel, mereka dapat melihat dengan jelas gambaran laba dan rugi yang dihasilkan.

Pertanyaan terakhir mengenai apakah mereka mengetahui tentang sistem informasi akuntansi dijawab oleh Kak Hana dengan,

"Engga (sambil tertawa), jadi gak menerapkan itu, cuman dulu juga suka akuntansi dari dulu tau lah dikit dikit tentang basic nyamah."

Jawaban tersebut menunjukkan bahwa informan tidak memiliki pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi secara khusus. Meskipun demikian, mereka memiliki pengetahuan dasar tentang akuntansi yang didapatkan dari pengalaman dan pengetahuan umum.

Dalam kasus UMKM mochi Ichigo Daifuku, mereka mungkin belum menerapkan sistem informasi akuntansi yang canggih, namun pemahaman dasar mengenai akuntansi tetap membantu mereka dalam mengelola

keuangan usaha mereka dengan cara yang sederhana namun efektif. Hal ini mencerminkan realitas bisnis UMKM yang mungkin tidak selalu memiliki sumber daya dan aksesibilitas yang sama dengan perusahaan besar. Dengan mempertahankan pendekatan sederhana namun tetap memantau dan mencatat transaksi keuangan dengan baik, UMKM mochi Ichigo Daifuku dapat mengelola keuangan mereka secara efisien dan memastikan keberlanjutan usaha mereka.

Dalam jangka panjang, UMKM mochi Ichigo Daifuku dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam penggunaan sistem informasi akuntansi yang lebih terstruktur dan efisien guna mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka. Dengan meningkatkan kemampuan dalam mengelola dan menganalisis data keuangan secara lebih terperinci, mereka memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang lebih baik dan lebih strategis guna mengembangkan usaha mereka ke tingkat yang lebih maju.

KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Mochi Ichigo Daifuku Sukabumi. Meskipun UMKM ini menggunakan software excel untuk pencatatan, mereka belum menerapkan sistem informasi akuntansi secara menyeluruh. Pemahaman lebih lanjut tentang penggunaan sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap operasi dan keuangan UMKM diperoleh melalui wawancara dengan pemilik dan pengelola UMKM.

Hasil penelitian menyatakan bahwa efisiensi operasional UMKM dapat ditingkatkan melalui penerapan sistem informasi akuntansi. Dengan mengotomatisasi proses akuntansi, seperti pencatatan transaksi dan pengelolaan inventaris, UMKM dapat menghemat waktu dan sumber daya. Dengan menyediakan informasi keuangan yang akurat dan terkini, penggunaan sistem informasi akuntansi juga memberikan keuntungan dalam proses pengambilan keputusan.

Namun, penelitian juga mengidentifikasi tantangan dalam penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM Mochi Ichigo Daifuku. Kurangnya pengetahuan teknis dan keterbatasan sumber daya menjadi kendala utama. Untuk mengatasinya, diperlukan peningkatan pemahaman melalui pelatihan, investasi dalam infrastruktur dan perangkat lunak, serta adopsi praktik organisasi yang mendukung.

Dengan tidak menerapkan standar akuntansi usaha mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM), terdapat perbedaan dalam perbandingan antara UMKM yang menerapkannya dan yang tidak. UMKM yang menggunakan SAK EMKM akan mengikuti standar yang lebih sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan UMKM, sementara UMKM yang tidak menggunakan

SAK EMKM mungkin mengacu pada standar akuntansi umum yang lebih kompleks.

SAK EMKM memberikan pedoman yang lebih sederhana dan fleksibel untuk penggunaan UMKM. Pengakuan aset dan kewajiban dalam SAK EMKM lebih mudah dilakukan, sedangkan UMKM tanpa SAK EMKM harus mengikuti standar yang lebih kaku. SAK EMKM juga memberikan panduan khusus tentang pengungkapan dalam laporan keuangan UMKM.

Kesimpulannya, penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Mochi Ichigo Daifuku Sukabumi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan. Namun, tantangan seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan teknis serta keterbatasan sumber daya perlu diatasi. Dengan meningkatnya pemahaman, pengelolaan investasi yang cerdas, dan menerapkan praktik organisasi yang efektif, UMKM dapat mengoptimalkan keuntungan yang diperoleh dari sistem informasi akuntansi. Selain itu, perbandingan antara penggunaan dan tidak penggunaan SAK EMKM menunjukkan perbedaan dalam pelaporan keuangan dan pengakuan akuntansi antara UMKM tersebut.

REFERENSI

- [1] Pratama, H. W., & Hubeis, A. V. S. (2019). Analisis Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengendalian Internal (Studi Kasus pada UKM Batik Tulis Sragen). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 73(1), 69-76.
- [2] Wibowo, M. A., & Prayogi, A. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas dan Efisiensi Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8(1), 27-40.
- [3] Mulia, I. G. S. A., & Sudarma, K. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akunt
- [4] Rahmayanti, Y. (2016). Peranan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(2), 152-162.
- [5] Indriani, Y., & Isnurhadi, I. (2019).
- [6] Smith, A. (1776). *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*. Oxford University Press.
- [7] Friedman, M. (1962). *Capitalism and Freedom*. University of Chicago Press.
- [8] Mill, J. S. (1848). *Principles of Political Economy*. Oxford University Press.
- [9] Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage Publications. Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds.). (2011). *The Sage handbook of qualitative research*. Sage Publications.
- [10] Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [11] Soemarso, S. R. (2010). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- [12] Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems*. Boston, MA: Pearson.
- [13] Moelong, L. N. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [14] Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2016). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Boston, MA: Pearson.
- [15] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [16] Berger, P. L. (2020). *Invitation to Sociology: A Humanistic Perspective*. New York, NY: Anchor Books.
- [17] Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2011). *The Sage Handbook of Qualitative Research*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- [18] Wijaya, A. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.